

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan tentang Kondisi Geografis dan Kehidupan Masyarakat

1. Bagaimana kondisi lingkungan pesisir di Wuring menurut Bapak/Ibu?
2. Apa pengaruh kondisi laut terhadap kehidupan masyarakat di Wuring?
3. Apakah perubahan cuaca atau musim mempengaruhi aktivitas masyarakat pesisir?
4. Bagaimana kondisi permukiman masyarakat pesisir di Wuring?
5. Apa saja masalah lingkungan yang sering terjadi di wilayah pesisir Wuring?

B. Pertanyaan tentang Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat

1. Apa pekerjaan utama masyarakat di Wuring?
2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat pesisir di Wuring saat ini?
3. Bagaimana pengaruh usaha yang Ibu jalankan terhadap pendapatan keluarga?
4. Apa saja usaha sampingan yang dilakukan masyarakat selain menjadi nelayan?
5. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi usaha masyarakat?

C. Pertanyaan tentang Potensi Lokal Masyarakat Pesisir

Potensi Perikanan :

1. Jenis hasil laut apa saja yang paling banyak diperoleh masyarakat?
2. Bagaimana proses penangkapan ikan yang biasa dilakukan nelayan?
3. Apakah hasil laut di Wuring memiliki potensi ekonomi yang baik?

Potensi Sosial dan Budaya

1. Bagaimana hubungan sosial antar masyarakat di Wuring?

2. Apakah budaya gotong royong masih diterapkan masyarakat?
3. Nilai budaya apa yang masih dipertahankan masyarakat pesisir?

D. Pertanyaan tentang Peluang Kewirausahaan Lokal

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana melihat peluang pengembangan usaha berbasis hasil laut di Wuring saat ini?
2. Apakah hasil laut dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar?
3. Bagaimana peluang pemasaran produk masyarakat ke luar daerah?
4. Apakah masyarakat tertarik mengembangkan usaha sendiri?
5. Faktor apa yang mendukung berkembangnya usaha masyarakat?

E. Pertanyaan tentang Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor Pendukung

1. Apa saja faktor yang mendukung masyarakat dalam membuka usaha?
2. Bagaimana dukungan keluarga atau masyarakat terhadap usaha lokal?
3. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk masyarakat pesisir?

Faktor Kendala

1. Apa kendala utama yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan usaha?
2. Apakah masyarakat mengalami kesulitan modal usaha?
3. Bagaimana kondisi pemasaran hasil usaha masyarakat?
4. Apakah masyarakat memiliki keterampilan yang cukup dalam mengembangkan usaha?
5. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap usaha masyarakat?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Bapak Ahmad

Usia : 48 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Apa pengaruh kondisi laut terhadap kehidupan masyarakat di Wuring?	Potensi terbesar yang kami punya di Wuring adalah laut. Hampir semua masyarakat di sini menggantungkan hidup dari hasil laut, baik sebagai nelayan maupun penjual hasil tangkapan.
2.	Apa pekerjaan utama bapak dan masyarakat di Wuring?	Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan. Ada juga yang menjual ikan atau mengolah hasil laut untuk menambah penghasilan
3.	Bagaimana kondisi lingkungan pesisir di Wuring menurut Bapak?	Kondisi lingkungan pesisir di Wuring cukup baik karena berada dekat dengan laut dan menjadi tempat utama masyarakat mencari nafkah. Sebagian besar masyarakat tinggal di sekitar

		pantai sehingga aktivitas sehari-hari sangat bergantung pada kondisi laut.
4.	Apa saja faktor yang mendukung masyarakat dalam membuka usaha?	Masyarakat di sini sudah terbiasa bekerja di laut sejak lama, jadi pengalaman itu membantu kami menjalankan usaha yang berhubungan dengan hasil laut

Informan 2

Nama : Bapak Yusuf

Usia : 41 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Menurut bapak nilai budaya apa yang masih dipertahankan masyarakat pesisir?	Pengetahuan tentang laut dan cara menangkap ikan sudah diajarkan sejak kecil. Itu menjadi bagian dari kehidupan dan budaya masyarakat Wuring.
2.	Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk masyarakat pesisir?	Pemerintah pernah memberikan bantuan dan pelatihan kepada masyarakat, tetapi masih perlu

		dilakukan secara berkelanjutan agar manfaatnya lebih terasa.
3.	Menurut Bapak, bagaimana pentingnya pendampingan usaha bagi masyarakat?	Kalau masyarakat diberi kesempatan dan pendampingan, mereka mampu mengembangkan usaha sendiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
4.	Bagaimana kondisi permukiman masyarakat pesisir di Wuring?	Sebagian besar masyarakat Wuring tinggal di kawasan pesisir yang letaknya dekat dengan laut. Rumah-rumah warga umumnya dibangun berdekatan karena hubungan kekeluargaan yang cukup kuat. Kondisi permukiman saat ini sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya, meskipun masih ada beberapa fasilitas lingkungan yang perlu ditingkatkan.

Informan 3

Nama : Bapak Hasan

Usia : 50 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Menurut bapak bagaimana pengaruh teknologi terhadap usaha masyarakat?	Peralatan yang digunakan masih sederhana sehingga hasil tangkapan dan produktivitas usaha belum maksimal.
2.	Apakah hasil laut dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar?	Potensi wisata dan kuliner di Wuring cukup besar. Kalau dipromosikan dengan baik, usaha masyarakat bisa berkembang lebih jauh lagi.

Informan 4

Nama : Ibu Mitha

Usia : 37 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Menurut ibu apakah hasil laut di Wuring memiliki potensi ekonomi yang baik?	Kalau hasil ikan sedang banyak, kami biasanya tidak langsung menjual semuanya. Sebagian diolah menjadi ikan asin atau ikan asap supaya nilai jualnya lebih tinggi
2.	Apa ada kendala utama yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan usaha?	Modal usaha masih menjadi masalah utama. Kami ingin mengembangkan

		usaha, tetapi dana yang dimiliki sangat terbatas.
4.	Apakah masyarakat mengalami kesulitan modal usaha?	Iya, banyak pelaku usaha kecil mengalami kesulitan modal karena biaya usaha cukup besar sementara penghasilan tidak selalu tetap

Informan 5

Nama : Ibu Rina

Usia : 42 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Bagaimana peluang pemasaran produk masyarakat ke luar daerah?	Kalau produk dikemas lebih baik dan dipromosikan melalui media sosial, saya yakin bisa dijual lebih luas, bahkan ke luar daerah.
2.	Bagaimana pengaruh usaha yang Ibu jalankan terhadap pendapatan keluarga?	Usaha yang kami jalankan membantu menambah pendapatan keluarga sehingga tidak hanya bergantung pada hasil melaut.

3.	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat pesisir di Wuring saat ini?	Kondisi ekonomi masyarakat masih sangat bergantung pada hasil laut. Jika hasil tangkapan ikan banyak, pendapatan masyarakat juga meningkat. Namun, saat cuaca buruk dan nelayan tidak bisa melaut, pendapatan keluarga biasanya menurun sehingga kondisi ekonomi menjadi kurang stabil.
----	--	---

Informan 6

Nama : Ibu Nurhayati

Usia : 42 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Bagaimana melihat peluang pengembangan usaha berbasis hasil laut di Wuring saat ini?	Peluang usaha di Wuring masih cukup besar karena kebutuhan ikan dan hasil laut selalu ada. Kalau dikelola dengan baik, usaha bisa terus berkembang.
2.	Bagaimana kondisi pemasaran hasil usaha masyarakat?	Pemasaran produk masih terbatas karena sebagian besar hanya dijual di pasar lokal dan melalui pengepul.

3.	Apakah hasil laut dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar bu?	Bisa, asalkan ada dukungan modal dan pemasaran yang lebih luas
----	---	--

Informan 7

Nama : Ibu Siti

Usia : 44 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
1.	Bagaimana cara masyarakat menjual hasil tangkapan laut?	Kebanyakan dijual langsung di pasar atau kepada pengepul yang datang membeli hasil tangkapan nelayan.
2.	Apakah hasil laut di Wuring memiliki potensi ekonomi yang baik?	Potensinya sangat baik karena hasil laut selalu dibutuhkan masyarakat.

Informan 8

Nama : Bapak Joni

Usia : 56 Tahun

No.	Pewawancara	Informan
-----	-------------	----------

1.	Apakah perubahan cuaca atau musim mempengaruhi aktivitas masyarakat pesisir?	Sangat berpengaruh. Kalau cuaca buruk kami tidak bisa melaut sehingga pendapatan juga berkurang.
2.	Jenis hasil laut apa saja yang paling banyak diperoleh masyarakat?	Biasanya ada ikan tongkol, cakalang, tuna, cumi-cumi, dan beberapa jenis ikan karang
3.	Bagaimana hubungan sosial antar masyarakat di Wuring?	Hubungan masyarakat cukup baik dan masih saling membantu dalam kegiatan usaha maupun kegiatan sosial.
4.	Apakah budaya gotong royong masih diterapkan masyarakat?	Budaya gotong royong masih ada, terutama saat kegiatan adat, perbaikan fasilitas umum, dan kegiatan masyarakat lainnya